



**PENYULUHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
KEMPLANG UBI MAK RION DI DESA TALANG NANGKA,
KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM**

*EXPLANATION OF CALCULATION OF COST OF PRODUCTION OF KEMPLANG MAK
RION UBI IN TALANG NANGKA VILLAGE, LEMBAK DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY*

**Putri Shanny Freolina¹, Aulia Sandina Ami², Enggal Marito Yulianti Tampubolon³,
Annisa Dwi Kartika⁴, Ara Dea⁵, Meilin Veronica⁶, Muhammad Bahrul Ulum⁷,
Drs. RM. Rum Hendarmin⁸**

Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Email: putrishanny759@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan KKN-T ini bertujuan untuk pengabdian pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Talang Nangka, Kec. Lembak. Adanya perkembangan UMKM di Desa Talang Nangka sangat membutuhkan perhatian pemerintah untuk menggerakkan perekonomian di desa. Banyak sekali kendala dan permasalahan yang terkait dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Kemplang Ubi. Metode yang diterapkan adalah individual. Metode pendekatan ini dalam bentuk sosialisasi. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa perhitungan harga pokok produksi sampai penghasilan. Penentuan harga jual yang tidak sesuai ini akan menyebabkan pencapaian laba yang tidak optimal karena setiap usaha memiliki berbagai total biaya yang berbeda. Penyuluhan akuntansi biaya dan penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) pada pelaku UMKM di Desa Talang Nangka dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan penghitungan HPP. Berdasarkan survei awal yang dilakukan tim pengabdian, didapatkan informasi bahwa para pelaku UMKM di Desa Talang Nangka tidak melakukan peng- hitungan HPP karena mendasarkan harga jualnya sesuai harga pasar. Lokasi pengabdian ini adalah di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Hasil dari kegiatan ini, para pelaku usaha UMKM dapat memperhitungkan biaya bahan baku dalam penentuan biaya produksi dengan baik dan benar.

Kata Kunci: cost, UMKM, HPP

ABSTRACT

This KKN-T activity aims to serve Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Talang Nangka Village, Kec. Lembak. The development of MSMEs in Talang Nangka Village really needs the government's attention to move the economy in the village. There are so many obstacles and problems related to the Calculation of The Cost Of Production of Kemplang Sweet Potatoes. The method applied is individual. This approach method is in the form of socialization. The individual approach is carried out during practice in the form of calculating the cost of production to income. Determining the selling price that is not suitable will cause the achievement of profits that are not optimal because each business has different total costs. Counseling on cost accounting and calculating Cost of Goods Sold (HPP) to MSME actors in Talang Nangka Village was carried out to provide understanding and training in calculating HPP. Based on the initial survey conducted by the service team, information was obtained that MSME actors in Talang Nangka Village did not calculate HPP because they based their selling prices on market prices. The location of this service is in Talang Nangka Village, Lembak District, Muara Enim Regency. As a result of this activity, MSME business actors can calculate the cost of raw materials in determining production costs properly and correctly.

Keywords: cost, MSME, HPP

PENDAHULUAN

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata maupun beragam kekayaan alam. Salah satunya yaitu Kabupaten Muara Enim yang memiliki potensi yang menghasilkan kopi, buah nenas dan kemplang ubi yaitu di Kecamatan Lembak, Desa Talang Nangka. Desa ini memiliki luas 16,7 dkm² atau 6,7% dari keseluruhan luas Kecamatan Lembak.



Dengan penduduk yang berjumlah 2.284 jiwa, daerah ini menghasilkan produk keripik ubi dan kerupuk berbahan dasar ikan. Daerah ini hanya memiliki 1 (satu) pasar tradisional / kalangan dan kurang lebih 20 (dua puluh) warung/toko kelontong. Layanan telekomunikasi di daerah ini masih sangat lemah dikarenakan hanya ada 1 (satu) operator seluler yang menjangkau ke wilayah Desa Talang Nangka. Masyarakat secara umum menggunakan kendaraan pribadi dan tidak terdapat moda transportasi umum. Sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin keripik ubi mentah dan kemplang panggang yang menggunakan bahan dasar ikan sarden. Biasanya produk ini dijual ke pasar tradisional atau dikirim ke wilayah antar desa ataupun Kota Palembang dan Kota Prabumulih.

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. UMKM pada umumnya memiliki kelemahan dibidang pelaporan keuangan, umkm memerlukan pengetahuan mengenai konsep akuntansi yang tepat dalam menentukan harga jual dengan mengetahui cost atau biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi. Berdasarkan hal ini maka pengabdian ini memberikan pencerahan, kepada pelaku UMKM tentang bagaimana perhitungan cost yang akurat.

Dalam rangka mendapatkan keuntungan, perusahaan wajib memahami berapa harga pokok produksi (HPP) yang dikeluarkan dalam rangka mengolah barang mentah atau bahan baku, menjadi produk yang siap di jual. Harga ini, menjadi dasar dari semua perhitungan harga jual yang akan dipasarkan, serta keuntungan yang akan didapatkan perusahaan. Harga pokok produksi, atau juga disebut sebagai biaya produksi, bisa dipahami sebagai semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi, atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk yang siap dipasarkan. Variabelnya meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Talang Nangka adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan. Talang Nangka mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 16.03.17.2008. Sedangkan kode posnya adalah 31177, Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Talang Nangka secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Talang Nangka masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan.

Dalam perkembangannya Desa Talang Nangka sebagian besar masyarakat memiliki mata pencarian sebagai pengrajin kemplang ubi, produk kemplang ubi ini, biasanya dijual ke pasar tradisional, toko kelontong dan juga di kalangan. Melihat potensi yang ada dan produk pangan



yang populer di desa talang nangka dan sering dijadikan oleh-oleh, kemplang ubi sangat digemari masyarakat karena teksturnya yang khas, tahan lama dan bisa disimpan dimana saja.

Melihat perkembangan kemplang ubi yang populer di desa talang nangka yang sangat pesat, sangat disayangkan jika pelaku UMKM hanya fokus kepada bagaimana cara mengembangkan usaha *industry* mikro, tetapi mengabaikan perhitungan harga pokok produksi. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan sosialisasi bagi pelaku umkm dalam hal pemahaman harga pokok produksi bagi umkm. Sosialisasi yang dilakukan berupa pemahaman tentang perhitungan cost yang akurat.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi pph final bagi pelaku UMKM di Desa Talang Nangka. Kegiatan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) kami melakukan beberapa tahapan. Tahap yang pertama yaitu dengan metode interview dan analisis kondisi dilapangan pada tanggal 26 juni 2022, kemudian melakukan sosialisasi individu terhadap pelaku UMKM.

Proses Pembuatan

1. Pencucian bahan baku produk

Singkong yang sudah dibeli dikupas kemudian dicuci bersih. Dalam 1 kali proses pembuatan dibutuhkan 10 kg singkong.



2. Dilakukan pamarutan menggunakan mesin pencacah singkong.





3. Pembentukan adonan



4. Pengukusan



5. Pendinginan dan dimasukkan ke dalam lemari pendingin selama 12 jam



6. Pemotongan adonan yang telah dijemur



7. Penjemuran



8. Keripik siap untuk didistribusikan ke pembeli



Saat ini produk dijual langsung kepada distributor dan dijual setiap 2 minggu sekali dengan maksimum volume penjualan 200 kg. Selain penjualan kepada distributor produk juga dijual ke pasar tradisional atau kalangan.



KEGIATAN INTERVIEW DAN ANALISIS KONDISI LAPANGAN

Berdasarkan kondisi lapangan, masih kurangnya edukasi terhadap harga pokok produksi, dan juga kurangnya edukasi teknologi kepada masyarakat. Menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap cost yang dihasilkan.



Gambar 1. Penyuluhan harga pokok produksi

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada minggu kedua pada bulan juli 2022. Materi penyuluhan diberikan oleh perwakilan mahasiswa dimana penyuluhan dilakukan dengan salah satu pelaku UMKM yang ada di Desa Talang Nangka.



Gambar 2. Penyerahan Modul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM dilaksanakan di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Desa, Kadus, dan juga Masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan pengadaan modul dan sosialisasi program terhadap pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku usaha UMKM.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai sistem pencatatan akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak. Secara umum tingkat kesadaran pengusaha dalam pencatatan akuntansi pada usaha kemplang ubi, yang berada di Desa



Talang Nangka Kecamatan Lembak masih kurang baik. Secara garis besar pengusaha kemplang ubi mengalami kendala yang sama dalam membuat catatan dan laporan keuangan. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penerapan akuntansi dan membuat laporan keuangan juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 20 Juni – 28 Juli 2022 di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim telah berjalan lancar dan para pelaku UMKM sangat antusias terhadap kegiatan yang telah dilakukan, Target dari pengabdian ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat di Desa Talang Nangka memahami konsep harga pokok produksi (cost). pelaku UMKM juga mampu memprediksi dan menghitung cost dari biaya produksi inovatifnya secara benar. Selanjutnya dengan mengetahui konsep tersebut diharapkan mampu menetapkan harga jual yang layak bagi produk inovatif yang diproduksi kegiatan ini menambah wawasan dan pemahaman mengenai harga pokok penjualan kedepannya. Selain itu para pelaku usaha dituntut untuk komitmen dalam pembuatan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga usaha tersebut mendapat bantuan dana dari pihak ketiga. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi Perhitungan Harga Pokok dapat membantu pelaku UMKM untuk melaksanakan kewajibannya dalam pencatatan agar dapat tersusun rapi. Harapannya, dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu dan menjadi solusi permasalahan perhitungan harga pokok penjualan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Talang Nangka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Artikel pengabdian yang berjudul “PENYULUHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KEMPLANG UBI MAK RION DI DESA TALANG NANGKA, KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM” merupakan salah satu tugas akhir KKNT. Terwujudnya jurnal ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Endah Dewi Purnamasari, S.E., M.M., CFP selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Kepada Ibu Melin Veronica, S.E., M.M., Bapak Muhammad Bahrul Ulum, S.E., M.Si., AWP., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak, M.M., PIA., CA., CSRS selaku Dosen Koordinator Lapangan.
3. Seluruh Karang Taruna yang ada di Desa Talang Nangka.
4. Bapak Zulkifli selaku Kepala Desa Talang Nangka.
5. Bapak Efriadi selaku Kadus 1, Bapak Suyadi selaku Kadus 2, Bapak Armin selaku Kadus 3, dan Bapak Depi. A selaku Kadus 4.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang ada di kelompok 10 ini.



DAFTAR PUSTAKA

<https://infonesia.id/wilayah/sumatera-selatan/muara-enim/lembak/talang-nangka/>
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
<https://runsystem.id/id/blog/harga-pokok-produksi/>